JURNAL STUDI EKONOMI DAN PEMBANGUNAN (JSEP)
E-ISSN 3021-8063
JSEP: Vol 3. No 1. 2025
Website Jurnal: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsep

PENGARUH HARGA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PANGEA KABUPATEN BOALEMO

Fadhila Thalib, Irawati Abdul, Sri Indriyani S. Dai

Universitas Negeri Gorontalo,Gorontalo, Indonesia [1,2,3]

E-mail penulis[1]: fadhilas1ekobang2020@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract: *The results of this study indicate that 1). Price has a positive and significant effect on the Welfare of Oil Palm Farmers in Pangeya Village, Boalemo Regency. This means that every increase in price can increase the Welfare of Oil Palm Farmers. This can be explained in real terms. This can be explained in real terms. 2). Productivity has a negative and significant effect on the Welfare of Oil Palm Farmers in Pangeya Village, Boalemo Regency. This means that any increase in productivity can reduce the Welfare of Oil Palm Farmers. This can be explained significantly. 3). Price and Productivity have a simultaneous significant effect on the Welfare of Oil Palm Farmers in Pangeya Village, Boalemo Regency. This means that any increase in price and productivity productivity can increase the Welfare of Oil Palm Farmers. This can be explained significantly.*

Keywords: Palm Oil Price, Productivity, and Farmer Welfare

Abstrak: Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1). Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Artinya setiap peningkatan harga dapat meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata. 2). Produktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Artinya setiap peningkatan produktivitas dapat menurunkan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata. 3). Harga dan Produktivitas berpengaruh signifikan serempak terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Artinya setiap peningkatan harga dan produktivitas produktivitas dapat meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata.

Kata Kunci: Harga Sawit, Produktivitas, dan Kesejahteraan Petani

PENDAHULUAN

Defenisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Sudarsono, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut. Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro akibat disrtribusi pendapatan yang saling berhubungan. Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut idak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu pendapatan, konsumsi dan pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan. Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.

Produktivitas kerja petani memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kesejahteraan mereka. Petani adalah kelompok yang sangat rentan di dalam masyarakat, terutama di negara-negara berkembang di mana mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Produktivitas kerja yang rendah dapat menyebabkan pendapatan petani menurun dan sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, sandang, pangan, dan kesehatan.

Produktivitas kerja yang rendah dapat menyebabkan petani kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Ini dapat berdampak pada kemampuan petani untuk mempertahankan atau meningkatkan penghasilannya di masa depan. Selain itu, peningkatan produktivitas kerja petani juga dapat membantu mengurangi kemiskinan di pedesaan, meningkatkan ketersediaan makanan bagi masyarakat lokal, dan memperkuat ekonomi lokal. Ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi petani dan masyarakat di sekitarnya.

Harga kelapa sawit, produktivitas kelapa sawit dan pendapatan petani merupakan suatu variabel yang saling keterkaitan satu sama lain. Dapat dibuktikan ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk pemeliharaan tanaman kelapa sawit mereka akan semakin berat. Menurut hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di kalangan peduduk Desa Pangea, mereka mengakui bahwa ketika harga kelapa sawit turun maka pendapatan mereka juga akan turun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan mereka juga akan turun.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah akan dibahas sebagai berikut: 1) Apakah harga kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Pangea, 2) Apakah produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan peteani kelapa sawit di desa Pangea 3) Apakah harga kelapa sawit dan produktivitas kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di desa Pangea.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear berganda denganPendekatan *Crossectional data.* Maka persamaan terbentuk dari variabel independen dan dependen sebagai berikut:

$$Walfare = \alpha_0 + \beta 1 Price + \beta 2 Productivity + \varepsilon$$

Dimana:

Walfare	= Kesejahteraan
α_0	= Konstanta/Intercept
$\beta_{1,}2$	= Koefisien Regresi Parsial
Price	= Harga
Productivity	= Produktivitase
E	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KP	HARGA	PRODUKTIVITAS
Mean	37.49020	36.47059	39.78431
Median	37.00000	35.00000	40.00000
Maximum	50.00000	50.00000	50.00000
Minimum	27.00000	17.00000	10.00000
Std. Dev.	6.783428	6.727118	11.38299
Skewness	0.396135	0.101402	-0.852270
Kurtosis	2.230310	3.264863	2.928612
Jarque-Bera	2.592743	0.236473	6.184930
Probability	0.273522	0.888486	0.045390
Sum	1912.000	1860.000	2029.000
Sum Sq. Dev.	2300.745	2262.706	6478.627
Observations	51	51	51

Sumber: Output Olahan Eviews-10 (2023)

Berdasarkan Tabel 1 diatas Nilai Minimum dari Variabel Kesejahteraan Petani sebanyak 27.00000, nilai maximum dari variabel Kesejahteraan Petani sebanyak 50.00000, Nilai Rata-Rata (*Mean*) dari Variabel Kesejahteraan Petani sebanyak 37.949020, dan Nilai standar deviasi variabel Kesejahteraan Petani sebanyak 6.783428. Selanjutnya untuk nilai minimum dari variabel (Hargal) sebesar 17.00000, nilai maksimum dari variabel (Harga) sebanyak 50.00000, nilai rata-rata (*Mean*) dari variabel (Harga) sebanyak 36.47059, dan nilai standar deviasi dari variabel (Harga) sebesar 6.727118. Selanjutnya, nilai minimum dari variabel Produktivitas sebesar 10.00000, nilai maksimum dari variabel Produktivitas sebanyak 50.00000, nilai rata-rata (*Mean*) dari variabel Produktivitas sebanyak 36.47059, dan nilai standar deviasi dari variabel Produktivitas sebesar 6.727118.

Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan uji validitas. Dengan menggunakan rumus (=correl) dalam Microsoft excel untuk menentukan r hitung dalam setiap data pertanyaan variabel Kesejahteraan Petani, Harga, dan Produktivitas maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Kesejahteraan Petani			
Indikator Pertanyaan	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan R-Hitung> R-Tabel = Valid
y1_1	0,2706	0,54432	Valid
y1_2	0,2706	0,42689	Valid
y1_3	0,2706	0,56413	Valid
y1_4	0,2706	0,55781	Valid
y1_5	0,2706	0,59711	Valid
y1_6	0,2706	0,76665	Valid
y1_7	0,2706	0,78946	Valid
y1_8	0,2706	0,77364	Valid
y1_9	0,2706	0,83313	Valid
y1_10	0,2706	0,71907	Valid
Variabel Harga			
Indikator Pertanyaan	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan R-Hitung> R-Tabel = Valid
X1_1	0,2706	0,57885	Valid
X1_2	0,2706	0,49243	Valid
X1_3	0,2706	0,6848	Valid
X1_4	0,2706	0,75087	Valid
X1_5	0,2706	0,71269	Valid
X1_6	0,2706	0,58982	Valid
X1_7	0,2706	0,56522	Valid
X1_8	0,2706	0,77937	Valid
X1_9	0,2706	0,61199	Valid
X1_10	0,2706	0,69347	Valid

Variabel Produktivitas

Indikator Pertanyaan	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan R-Hitung> R-Tabel = Valid
X2_1	0,2706	0,91562	Valid
X2_2	0,2706	0,88233	Valid
X2_3	0,2706	0,86823	Valid
X2_4	0,2706	0,87095	Valid
X2_5	0,2706	0,83589	Valid
X2_6	0,2706	0,8502	Valid
X2_7	0,2706	0,85975	Valid
X2_8	0,2706	0,88846	Valid
X2_9	0,2706	0,88159	Valid
X2_10	0,2706	0,88675	Valid

Sumber: Output Olahan Microsoft Excel, (2023)

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas di atas, dapat dilihat bahwa dari Semua indikator pertanyaan Variabel Kesejahteraan Petani, Harga, dan Produktivitas, didapatkan bahwa R-Hitung > dari R-Tabel. Sehingga keputusan yang diambil bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid secara statistik.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah indikator tingkat keadaan atau kepercayaan suatu hasil pengukuran. Suatu hasil pengukuran reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap instrument pertanyaan pada Kesejahteraan Petani, Harga, dan Produktivitas dengan menggunakan Microsoft Excel dengan beberapa langkah yaitu:

a) Pertama mencari nilai varian pada setiap instrument pertanyaan, dengan menggunakan rumus *(=var)* pada Microsoft excel
b) Langkah kedua yaitu mencari nilai jumlah varian butir, dengan menggunakan rumus *(=sum)* pada Microsoft Excel untuk menjumlahkan seluruh varian pada setiap instrument pertanyaan.
c) Kemudian langkah ketiga yaitu mencari nilai varian total, dengan menggunakan rumus *(=var)* pada kolom jumlah (X dan y) yaitu hasil dari setiap jawaban responden.
d) Lalu langkah selanjutnya yaitu mencari *cronbach Alpa* dengan menggunakan rumus (n/n-1) (1- (jumlah varian butir/varian total) dan mendapatkan hasil nilai Cronbach alpa > 0.70 merupakan Nilai Acuan.
e) Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan dari variabel X dan Y reliabel.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel Kesejahteraan Petani		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach alpha	Kesimpulan
0,7	0,865762304	Reliabel
Variabel Harga		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach alpha	Kesimpulan
0,7	0,844778897	Reliabel
Variabel Produktivitas		

Nilai Acuan	Nilai Cronbach alpha	Kesimpulan
0,7	0,967696502	Reliabel

Sumber: Output Olahan Microsoft Excel, (2023)

Berdasarkan Tabel 3 Nilai dari *Cronbach Alpha* Variabel Kesejahteraan Petani (Y) Sebesar 0.86, Nilai dari Variabel Harga (X1) sebesar 0.84, dan Nilai dari Variabel Produktivitas (X2) sebesar 0.96. Artinya bahwa, Dasar keputusan yang diambil jika nilai *cronbach alpa* > dari nilai acuan 0.70 maka dapat dikatakan reliabel. Sehingannya keputusan yang diambil bahwa data dalam penelitian ini dianggap sudah reliabel dikarenakan melebihi dari nilai acuan 0.70.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar hubungan Variabel Harga dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani dan memprediksi nilai Kesejahteraan Petani apabila nilai dari Harga dan produktivitas mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan Eviews-10. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.41788	4.827194	5.058401	0.0000***
HARGA	0.569713	0.111567	5.106462	0.0000***
PRODUKTIVITAS	-0.193680	0.065934	-2.937496	0.0051***
R-squared	0.913021	Mean dependent var		37.49020
Adjusted R-squared	0.888563	S.D. dependent var		6.783428
S.E. of regression	5.304262	Akaike info criterion		6.231921
Sum squared resid	1350.489	Schwarz criterion		6.345558
Log likelihood	-155.9140	Hannan-Quinn criter.		6.275345
F-statistic	16.88732	Durbin-Watson stat		1.969316
Prob(F-statistic)	0.000003			

*Keterangan: ***) 1%, **) 5%, *) Signifikan 10% dan NS) Tidak Signifikan*

Sumber: Output Olahan Eviews-10, (2023)

KP = 24.41788 + 0.569713 (Harga) - -0.193680 Lokasi + ε_{it}

Eksplanasi dari output model regresi di atas bisa diuraikan sebagai berikut:

1) KP = KP, merupakan penyebut dari variabel Kesejahteraan Petani dan apabila variabel di dalam model penelitian diabaikan (dianggap konstan) maka Kesejahteraan Petani bernilai sebesar 24.41788.
2) Harga = Harga, mempunyai peran dalam mempengaruhi Kesejahteraan Petani. Dimana, koefisien Harga sebesar 0.569713. Artinya peningkatan 1 Satuan Harga dapat meningkatkan Kesejahteraan Petani sebesar 0.569713.
3) Produktivitas = Produktivitas mempunyai peran dalam mempengaruhi Kesejahteraan Petani. Dimana, koefisien Produktivitas sebesar -0.193680. Artinya peningkatan 1 Satuan Produktivitas dapat menurunkan Kesejahteraan Petani sebesar -0.193680.

Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE dan data tidak bersifat bias.

1) Uji Normalitas Residual

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel penelitian terdistribusi normal dan tidak bias (tidak mendekati nol). Pengujian ini mengunakan perbandingan antara ρ (prob) Jarque-berra dengan α (Signifikansi). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

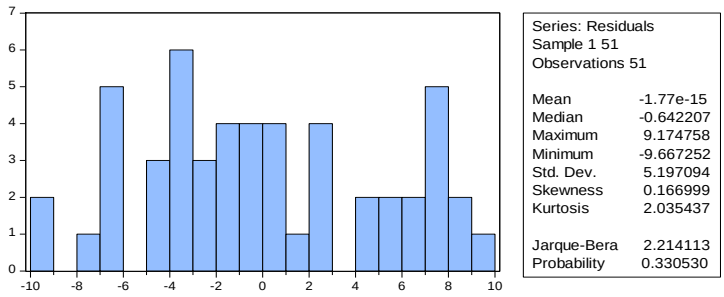

Sumber: Output Olahan Eviews-10, (2023)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada Gambar 1 diketahui nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.214113 dengan nilai ϱ (Prob) sebesar 0.330530, dimana nilai ϱ lebih besar dari α 0,10. Maka keputusan dari pengujian ini yakni hasil estimasi pada Gambar 4.2 terdistribusi normal.

2) Uji Multikoleniaritas

Beberapa hubungan linier (Pendeteksian Multikolinearitas) dapat dimanifestasikan secara statistik (VIF) maupun matematis (Matriks). Dan dalam pengujian ini mengunakan salah satunya saja yakni dalam bentuk statistik (VIF) sedangkan dalam bentuk matematis kurang cocok pada data panel. faktor varians inflasi (Vector Inflation Factor/VIF) dilakukan dengan meregresikan masing-masing variabel bebas. Dimana nilai R2 digunakan sebagai landasan mengukur korelasinya, maka nilai VIF antara lain sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	23.30180	42.23863	NA
HARGA	0.012447	31.01182	1.001036
PRODUKTIVITAS	0.004347	13.47374	1.001036

Sumber: Output Olahan Eviews-10, (2023)

Hasil Pengujian Tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai dari VIF Kedua Variabel Independent kurang dari 10 (VIF<10) maka dengan demikian, dalam model penelitian ini tidak terjadi Multikoleniaritas antara variabel Independent.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dengan heteroskedastisitas mengandung konsekuensi serius pada estimator metode OLS karena tidak lagi BLUE. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengetahui apakah suatu model mengandung unsur heteroskedastisitas atau tidak. Uji Gletsjer digunakan dalam tahapan pengujian ini, dimana hanya membandingkan nilai dari estimasi absolute residual (RESABS) dengan Variabel bebas berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.434807	Prob. F (2,48)	0.2482
Obs*R-squared	2.876970	Prob. Chi-Square (2)	0.2373
Scaled explained SS	2.218545	Prob. Chi-Square (2)	0.3298

Sumber: Output Olahan Eviews-10, (2023)

Hasil pengujian Heteroskedastisitas pada tabel 6 memperlihatkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memberikan nilai lebih besar dari alpha ataupun tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Artinya dapat dijelaskan bahwa estimasi model penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan

Setelah melakukan pengujian Hipotesis estimasi dalam model penelitian ini maka dapat ditelaah lebih lanjut mengenai Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Pangea Kabupaten Boalemo. Dibawah ini merupakan Hasil pengujian dari Variabel bebas terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Pangeya.

Pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Artinya setiap peningkatan harga maka dapat meningkatkan kesejahteraan petani di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Hal ini disebabkan oleh Harga kelapa sawit memegang peranan krusial dalam kesejahteraan para petani kelapa sawit. Saat harga kelapa sawit turun, beban pengeluaran petani untuk pemeliharaan kelapa sawit menjadi semakin berat, dan pendapatan pun menurun. Hal ini terjadi karena, meskipun produktivitas tetap, harga yang lebih rendah menyebabkan penurunan pendapatan bagi petani. Sebaliknya, ketika harga kelapa sawit naik, pendapatan petani juga meningkat. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, petani dapat lebih mudah memenuhi biaya operasional perawatan kelapa sawit, yang pada gilirannya berdampak positif pada produktivitas kelapa sawit dan kesejahteraan petani tersebut.

Harga kelapa sawit yang meningkat secara positif dan signifikan di Desa Pangeya, Kabupaten Boalemo, dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani di wilayah tersebut. Kenaikan harga kelapa sawit berkontribusi pada peningkatan pendapatan para petani, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka.

Dengan adanya kenaikan harga kelapa sawit, petani di Desa Pangeya akan menerima pendapatan yang lebih baik dari hasil panen kelapa sawit mereka. Peningkatan pendapatan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, pendapatan yang lebih tinggi juga dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap berbagai layanan dan fasilitas di desa, seperti infrastruktur yang memadai dan aksesibilitas ke layanan kesehatan yang lebih baik.

Dampak positif ini tidak hanya dirasakan oleh petani secara langsung, tetapi juga dapat merambah ke sektor-sektor terkait di masyarakat desa. Kenaikan pendapatan petani dapat memicu pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan daya beli masyarakat, dan menciptakan peluang kerja tambahan. Ini dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih dinamis dan berkelanjutan di Desa Pangeya. Oleh karena itu, kenaikan harga kelapa sawit bukan hanya sekadar berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh di tingkat desa. Adanya stabilitas harga kelapa sawit yang tinggi dapat memberikan landasan yang kuat untuk pembangunan dan peningkatan kualitas hidup petani serta masyarakat Desa Pangeya secara keseluruhan.

Di desa Pangeya harga kelapa sawit cukup signifikan yang berkisar di harga 1.9000/KG. Akan tetapi hal tersebut berlaku hanya untuk koperasi yang memasukkan kelapa sawit ke pabrik. Mengapa demikian, sebab perusahaan kelapa sawit di pangeya memberikan target untuk setiap melakukan penjualn ke perusahaan minimal 100-ton pasca panen. Hal ini menjadikan tantangan bagi petani mandiri dalam mengekspor kelapa sawitnya ke perusahaan. Olehnya dampak positif signifikan berlaku dalam jangka pendek, olehnya jika tidak ditaktisi sedari awal maka hal tersebut dapa menurunkan kesejahteraan petani kelapa sawit di desa pangeya kabupaten boalemo.

Penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh (Ritonga et al., 2021) harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Produktivitas

sawit juga sangat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Pengaruh Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan bahwa produktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Artinya setiap peningkatan produktivitas maka dapat menurunkan kesejahteraan petani di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Hal ini disebabkan oleh Pertumbuhan industri kelapa sawit yang pesat di Desa Pangeya, Kabupaten Boalemo, telah membawa dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan petani. Salah satu faktor yang menonjol adalah pengukuran produktivitas kelapa sawit yang lebih terfokus pada luas lahan. Meskipun pada awalnya perluasan lahan kelapa sawit mungkin dianggap sebagai strategi untuk meningkatkan hasil dan pendapatan petani, namun dampaknya justru berkebalikan.

Peningkatan luas lahan kelapa sawit seringkali menyebabkan pengerukan lahan pertanian tradisional petani, yang sebelumnya digunakan untuk tanaman pangan dan sayuran. Hal ini mengakibatkan berkurangnya produksi dan konsumsi pangan lokal, memicu ketergantungan yang lebih besar pada produk luar daerah. Kesenjangan ini berdampak pada ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Luas lahan sebagai indikator utama produktivitas kelapa sawit dapat mengabaikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil yang sebenarnya. Misalnya, pengelolaan yang tidak berkelanjutan dan kurangnya investasi dalam inovasi pertanian dapat menyebabkan penurunan kualitas tanaman dan produktivitas keseluruhan.

Dampak negatif terhadap kesejahteraan petani juga tercermin dalam pergeseran ekonomi lokal. Seiring dengan pertumbuhan industri kelapa sawit, lapangan pekerjaan tradisional di sektor pertanian non-kelapa sawit cenderung menurun, meningkatkan tingkat pengangguran dan mengurangi keragaman ekonomi di desa. Kondisi ini menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan penurunan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Oleh karena itu, perlu adanya peninjauan ulang terhadap metode pengukuran produktivitas kelapa sawit di Desa Pangeya. Pemahaman yang lebih holistik, termasuk keseimbangan antara ekonomi, ekologi, dan sosial, perlu diterapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Langkah-langkah kebijakan yang mendukung diversifikasi usaha pertanian, pengelolaan lahan yang berkelanjutan, dan pemberdayaan masyarakat lokal dapat menjadi solusi untuk mengatasi dampak negatif yang telah terjadi.

Selain dampak negatif yang telah disebutkan sebelumnya, pengukuran produktivitas kelapa sawit yang terfokus pada luas lahan juga dapat menyebabkan masalah lingkungan yang signifikan. Ekspansi perkebunan kelapa sawit sering kali dikaitkan dengan deforestasi dan konversi lahan hutan alam menjadi lahan perkebunan. Pembabatan hutan ini tidak hanya mengurangi keragaman hayati dan layanan ekosistem, tetapi juga meningkatkan risiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor

Penggunaan pestisida dan pupuk kimia dalam praktek pertanian kelapa sawit juga dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air. Ini berpotensi merugikan kesehatan masyarakat setempat dan menurunkan kualitas lingkungan hidup. Dalam jangka panjang, dampak negatif terhadap lingkungan ini dapat mengancam ketahanan ekologis dan keberlanjutan lingkungan di Desa Pangeya

Selain itu, adopsi model pertanian monokultur kelapa sawit juga dapat membuat petani lebih rentan terhadap fluktuasi harga dan permintaan pasar global. Ketergantungan yang tinggi pada satu komoditas dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan risiko finansial bagi petani, terutama ketika harga kelapa sawit mengalami penurunan tajam di pasar internasional.

Produktivitas kelapa sawit yang diukur dengan luas cenderung memberikan dampak negatif terhadap kesejahteraan petani. Berdasarkan observasi lapangan ditemukan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan adalah lahan petani sawit mandiri sudah dialihkan ke perusahaan dengan dalih pembagian hasil yang disepakati petani. Akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan realisasi yang berikan oleh perusahaan sawit di desa pengeya. Hal ini tentu lebih memperburuk kondisi ekonomi para petani. Sehingganya perlu melakukan evaluasi secara komprehensif dalam mengatasi problematika tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Irawati et al., 2022) yang menganalisis tentang nilai efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis pada perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Dalam analisis ini, penelitian menggunakan pendekatan stokastik frontier (SFA) dengan mengambil data dari Badan Pusat Statistik (Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian) tahun 2013, yang mencakup 14.367 petani. Berdasaran hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis termasuk pendidikan, umur, sistem tanam, kualitas benih, penyuluhan, dan status sebagai petani plasma. Tingginya permintaan minyak sawit di dunia dan kebijakan perluasan lahan oleh pemerintah Indonesia juga menjadi pemicu pertumbuhan perkebunan kelapa sawit.

Dari penjabaran diatas bisa dilihat bahwa hal yang kemudian mempengaruhi nilai efisiensi teknis salah satunya adalah petani plasma. Di desa pangeya petani plasma sangat mendominasi, hal itu terjadi disebabkan oleh perusahaan membangun mitra dengan petani melalui plasma, yang dimana sebagian lahan petani dikelola oleh perusahaan dengan sistem bagi hasil. Akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan perjanjian antara petani dan perusahaan. Akibatnya, Produktivitas petani menurun ditambah dengan sistem bagi hasil tidak sesuai. Berdasarkan hal tersebut kondisi petani di desa pangeya cenderung kesejahteraannya menurun yang dilihat dari tingkat produktivitas petani sawit yang ikut menurun.

Penelitian ini selaras dengan yang dilakukan (Andini et al., 2023) yang mengemukakan bahwa Produktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani sawit di Desa Tanjung Medan.

Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasakan hasil analisis Harga dan Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani. Hal ini disebabkan oleh Harga kelapa sawit memiliki peran krusial dalam menentukan pendapatan petani. Fluktuasi harga kelapa sawit dapat secara langsung mempengaruhi pendapatan petani, karena harga yang rendah dapat mengurangi pendapatan mereka. Sebaliknya, harga yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan memberikan pendapatan yang lebih baik.

Produktivitas kelapa sawit juga memiliki dampak yang signifikan. Produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan hasil panen dan, dengan demikian, meningkatkan pendapatan petani. Faktor-faktor seperti teknologi pertanian, kualitas bibit, dan perawatan tanaman dapat memengaruhi produktivitas kelapa sawit. Jika petani dapat meningkatkan produktivitas mereka, ini dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih baik bagi mereka.

Namun, ada tantangan terkait dengan dampak lingkungan dari produksi kelapa sawit yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani jangka panjang. Misalnya, deforestasi yang terkait dengan perluasan perkebunan kelapa sawit dapat memiliki dampak negatif pada ekosistem lokal dan lingkungan hidup petani. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan praktik pertanian yang berkelanjutan guna menjaga keseimbangan antara produktivitas kelapa sawit dan pelestarian lingkungan.

Hubungan antara harga dan produktivitas kelapa sawit sangat memengaruhi kesejahteraan petani di Desa Pangeya, Kabupaten Boalemo. Fluktuasi harga dapat memberikan tekanan pada pendapatan petani, sementara peningkatan produktivitas dapat meningkatkan pendapatan. Namun, perlu diingat bahwa dampak ini juga perlu sejalan dengan praktik pertanian yang berkelanjutan untuk memastikan kesejahteraan jangka panjang petani dan keberlanjutan lingkungan.

Penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh (Ritonga et al., 2021) harga dan Produktivitas kelapa sawit berpengaruh signifikan secara serempak terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Analisis dan Pembahasan mengenai Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Pangeya Kabupaten Boalemo Tahun 2023 maka dapat disimpulkan sebagai Berikut:

1. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Artinya setiap peningkatan harga dapat meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata.
2. Produktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Artinya setiap peningkatan produktivitas dapat menurunkan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata.
3. Harga dan Produktivitas berpengaruh signifikan serempak terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di desa pangeya Kabupaten Boalemo. Artinya setiap peningkatan harga dan produktivitas produktivitas dapat meningkatkan Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit. Hal tersebut mampu dijelaskan secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, I., Kusmilawaty, K., & Dharma, B. (2023). Pengaruh Harga, Produktivitas dan Tingkat Konsumsi terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Desa Tanjung Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(1), 683–698. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.4780

Irawati, A., Wulan Sari, D., Haryanto, T., & Win, T. (2022). Analysis of factors affecting the technical inefficiency on Indonesian palm oil plantation. *Scientific Reports*, *12*(1), 1–9. https://doi.org/10.1038/s41598-022-07113-7

Ritonga, E. S., Triyanto, Y., & Sitanggang, K. D. (2021). Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Mahasiswa Agroteknologi (JMATEK)*, *2*(1), 1–11. https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JMATEK/article/view/2026

Sari, D. W., Hidayat, F. N., & Abdul, I. (2021). Efficiency of land use in smallholder palm oil plantations in indonesia: A stochastic frontier approach. *Forest and Society*, *5*(1), 75–89. https://doi.org/10.24259/fs.v5i1.10912

Edward Panjaitan, Ujang Paman, & Darus. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya DiDesa Sungai Buluh Kecamatan Kuantan Singingi Hilir, Kabupaten KuantanSingingi. *Dinamika Pertanian*, *36*(1), 61–68. Https://Doi.Org/10.25299/Dp.2020.Vol36(1).537

Harga, P., Konsumsi, T., Sawit, P., & Medan, T. (2024). *Reslaj: Religion Education Social Laaroiba Journal Reslaj: Religion Education Social Laaroiba Journal. 6*, 683–698. Https://Doi.Org/10.47476/Reslaj.V6i1.4780

Hasan, A. (2023). Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Cahya Negri Kec.Sukaraja Kab.Seluma). *Pareto: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, *5*(2), 111. Https://Doi.Org/10.32663/Pareto.V5i2.3441

Ritonga, S., Triyanto, Y., & Sitanggang, K. D. (2021). *2026-3892-1-Sm. 2*(1), 1–11.

Setyawan, H. (2021). Pengaruh Produksi Kebun Petani Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Kesejahteraan. *Jami: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, *2*(2), 106–116.Https://Doi.Org/10.46510/Jami.V2i2.84

Sari, D. W., Hidayat, F. N., & Abdul, I. (2021). Efficiency of land use in smallholder palm oil plantations in indonesia: A stochastic frontier approach. *Forest and Society*, *5*(1), 75–89. https://doi.org/10.24259/fs.v5i1.10912

Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). HumantechJurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, *1*(9), 1278–1285.

Zahra, R., & Yafiz, M. (2022). Analysis Of the Impact of Change in Palm Oil'sPrice on The Welfare of Farmers. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, AkuntansiDan Keuangan*, *3*(2), 591–598. Https://Doi.Org/10.53697/Emak.V3i2.505